

## Efektivitas Multimedia Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Andini Dina Aprilia, Sandi Aji Wahyu Utomo, Ahmad Mukhlisin

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
aprilianaandini76@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/7/2026

approved 1/8/2026

published 21/9/2026

---

### Abstract

*Fourth-grade students in Science and Social Studies (IPAS) are having trouble with the topic Forces Around Us because their learning results are not good and they aren't using digital learning tools much, even though the school has the necessary facilities. This study tried to find out how using Google Sites as a multimedia tool can help improve students' results in IPAS learning. A quantitative method using a quasi-experimental approach and a Non-Equivalent Control Group Design was used. The participants were fourth-grade students from SD Negeri Gumilir 02 in North Cilacap. Data was gathered by doing tests, watching what happened, and asking questions, and then it was looked at using two methods: the Independent Samples T-Test and N-Gain analysis. The t-test results showed a significance level of 0.001, which is less than 0.05, meaning there is a significant difference between the two groups. The N-Gain scores were 73%, which is moderately effective, for the experimental group, and 32%, which is ineffective, for the control group. Using Google Sites for multimedia helped students improve their IPAS learning outcomes to some extent.*

**Keywords:** Google Sites, Learning Outcomes, IPAS, Multimedia Based Website, Elementary School

### Abstrak

Peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mengalami kesulitan dalam memahami materi Gaya di Sekitar Kita. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang masih rendah serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran digital, meskipun sekolah telah memiliki fasilitas yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Google Sites sebagai media multimedia dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen dan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Gumilir 02 Cilacap Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan wawancara. Data dianalisis menggunakan *Independent Samples T-Test* dan analisis *N-Gain*. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis *N-Gain* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh skor sebesar 73% dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor sebesar 32% dengan kategori tidak efektif. Dengan demikian, penggunaan Google Sites sebagai media multimedia dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik meskipun tingkat peningkatannya berada pada kategori cukup efektif.

**Kata kunci:** Google Sites, Hasil Belajar, IPAS, Website Berbasis Multimedia, Sekolah Dasar.



## PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mengubah cara belajar di abad ke-21, termasuk di jenjang sekolah dasar. Mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar menjadi hal yang penting dalam menerapkan Kurikulum Merdeka karena dapat membuat pembelajaran lebih beragam, sesuai dengan konteks, dan berpusat pada siswa. Farwati *et al.* (2023) mengatakan bahwa inovasi pembelajaran menggunakan teknologi adalah kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sementara itu, Fadillah *et al.* (2024) menekankan bahwa guru harus mampu menggunakan teknologi secara fleksibel agar proses belajar mengajar lebih efektif. Penggunaan teknologi juga membantu meningkatkan keterlibatan, semangat belajar, dan hasil belajar siswa (Dewi, 2024; Sari & Munir, 2024; Y. B. Widodo *et al.*, 2024). Meski demikian, penerapan pembelajaran berbasis teknologi di tingkat sekolah dasar masih mengalami beberapa hambatan, seperti akses internet yang kurang memadai, fasilitas pendukung yang belum memenuhi kebutuhan, serta rendahnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi (Salsabillah, 2024; Wahyudi & Jatun, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan media pembelajaran digital yang bisa diakses dengan mudah dan sesuai dengan sifat siswa SD.

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep tertentu, memperkaya proses berpikir mereka, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar (Candra, 2025; Yusra *et al.*, 2025). Media yang disesuaikan dengan sifat materi dan kemajuan siswa bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Sebaliknya, pembelajaran yang masih mengandalkan buku pendamping terus-menerus membuat siswa kurang berpartisipasi dan cenderung merasa kantuk. Permasalahan tersebut menjadi hambatan dalam proses belajar IPAS, terutama pada materi tentang gaya di sekitar kita. Menurut Zen *et al.*, (2026) menyebutkan bahwa memahami konsep gaya membutuhkan kemampuan berpikir logis, sedangkan Khoerunisa *et al.*, (2023) berpendapat bahwa materi tersebut lebih mudah dipahami jika disampaikan dengan cara visualisasi.

Fenomena itu didukung oleh hasil pengamatan awal yang dilakukan di empat sekolah dasar di Kabupaten Cilacap, yaitu SD Negeri Gumilir 02, SD Negeri Donan 06, SD Islam Al Mujahidin, dan SD Negeri Sidakaya 10. Di SD Negeri Gumilir 02, dari 36 siswa, sebanyak 20 orang (55,56%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Selain itu, 86,67% siswa merasa bosan jika pembelajaran hanya menggunakan buku pendamping, sedangkan 92% siswa merasa lebih mudah memahami materi jika pembelajaran menggunakan media digital. Hasil pengamatan di sekolah lain juga menunjukkan tren yang sama. Meskipun tingkat hasil belajar relatif lebih baik, sebagian besar siswa masih merasa bosan saat pembelajaran menggunakan media cetak dan mengatakan bahwa materi lebih mudah dipahami dengan media digital. Temuan ini menunjukkan bahwa kebutuhan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif masih belum terpenuhi secara lengkap. Di sisi lain, sekolah sudah memiliki fasilitas seperti LCD, proyektor, dan papan cermin pintar, tetapi penggunaannya dalam mengajar mata pelajaran IPAS belum terlalu maksimal.

Secara teori, siswa kelas IV SD berada di tahap operasional konkret. Menurut Piaget, anak-anak dalam tahap ini lebih mudah memahami konsep-konsep baru jika mereka mendapatkan pengalaman belajar yang nyata dan didukung oleh bantuan visual (Abdillah & Panggayuh, 2025; Sanjaya *et al.*, 2024). Pandangan itu didukung oleh Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia oleh Richard Mayer yang menjelaskan bahwa proses belajar akan lebih baik jika informasi disampaikan dengan menggabungkan kata-kata dan gambar secara tepat. Dengan demikian, menggunakan multimedia berbasis website bisa menjadi pilihan yang tepat untuk membantu siswa memahami konsep IPAS pada materi Gaya Di Sekitar Kita. Salah satu media multima berbasis website yang bisa

digunakan adalah *Google Sites*. Platform ini dipilih karena bersifat gratis (Mustafidatul *et al.*, 2025), mudah digunakan dan bisa menggabungkan berbagai jenis media seperti teks, gambar, animasi, serta kuis dalam satu halaman (Febrian & Nasution, 2024; Qona *et al.*, 2024). Prayoga & Suryadi (2025) mengatakan bahwa *Google Sites* memudahkan guru dalam menyusun materi yang lebih rapi dan lebih mudah diakses. Sementara itu, Desviana *et al.*, (2025) menyatakan bahwa menggabungkan berbagai jenis media dalam satu platform bisa meningkatkan kerja sama dan partisipasi siswa selama proses belajar. Dibandingkan dengan media digital lain yang biasanya hanya digunakan untuk menampilkan atau mengevaluasi materi, *Google Sites* mampu menggabungkan materi pembelajaran, aktivitas belajar, dan evaluasi dalam satu platform, sehingga proses belajar menjadi lebih terstruktur, interaktif, dan fleksibel. Selain itu, platform ini cocok untuk sekolah yang sudah memiliki fasilitas pendukung, tetapi belum menggunakan fasilitas tersebut dengan baik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dharmayani *et al.* (2023) mengatakan bahwa penggunaan media berbasis website bisa membantu siswa lebih mudah memahami materi IPAS karena menyajikan konten yang visual dan bisa diinteraksikan. Hardiningrum (2022) juga menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis web layak digunakan dalam proses pembelajaran IPAS. Purwasih *et al.* (2025) mengatakan bahwa menggunakan multimedia bisa membuat siswa lebih fokus, aktif, dan paham dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Aslam (2022) berhasil membuat media pembelajaran berbasis website menggunakan platform *Google Sites*. Media tersebut memenuhi standar kelayakan dan praktis digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun penelitian ini masih berada di tahap pengembangan, uji kepraktisan, dan uji kelayakan, sehingga belum melakukan pengujian secara langsung terhadap efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan hasil belajar. Kondisi itu menunjukkan adanya peluang untuk diteliti lebih lanjut dengan cara melakukan penelitian eksperimen. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS dengan memanfaatkan *Google Sites* yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, temuan-temuan empiris, kebutuhan mendesak, dan kekurangan dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan multimedia berbasis website melalui *Google Sites* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS, khususnya materi tentang gaya di sekitar kita, pada siswa kelas IV SD. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bukti nyata tentang sejauh mana *Google Sites* efektif digunakan sebagai sarana belajar, serta menjadi pilihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih menarik, bermakna, dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu dan desain kelompok kontrol yang tidak setara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara suatu intervensi memengaruhi variabel lainnya dalam lingkungan yang terkendali (Machali, 2021). Populasi penelitian mencakup semua siswa kelas IV SD Negeri Gumilir 02 pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 36 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Sampel tersebut terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Data dikumpulkan dengan cara mengamati (observasi), mengobrol langsung (wawancara), memberikan kuesioner (angket), dokumentasi, serta memberi soal pilihan ganda sebelum kegiatan dilakukan (pretest) dan setelah kegiatan selesai (posttest). Kelas eksperimen

mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis website (*Google Sites*), sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang biasa saja. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui normalitas dan uji Levene untuk menguji homogenitas sebagai syarat sebelumnya. Selanjutnya, hipotesis diuji dengan menggunakan uji T-Test sampel independen, sedangkan untuk menganalisis efektivitas penggunaan multimedia berbasis website digunakan uji N-Gain dengan bantuan program SPSS versi 23.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran IPAS di SDN Gumilir 02 masih utamanya menggunakan buku pelengkap, sehingga penggunaan media pembelajaran digital belum cukup baik. Hasil wawancara dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih berupa buku, LKS, dan PowerPoint, meskipun sekolah sudah memiliki fasilitas seperti LCD dan smart board. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 86,67% siswa merasa tidak menyenangkan ketika pembelajaran hanya menggunakan buku pelajaran. 78% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran IPAS, sedangkan 92% siswa mengatakan bahwa materi lebih mudah dipahami melalui media digital. Selain itu, dari hasil dokumentasi nilai ulangan harian terlihat bahwa 20 dari 36 siswa (55,56%) belum mencapai KKTP. Berikut hasil dokumentasi nilai ulangan harian siswa.

| Nilai Ulangan IPAS Siswa |            |       | Nilai Ulangan IPAS Siswa |            |       |
|--------------------------|------------|-------|--------------------------|------------|-------|
| Kelas IV A               |            |       | Kelas IV B               |            |       |
| No                       | Nama Siswa | Nilai | No                       | Nama Siswa | Nilai |
| 1                        | AFI        | 84    | 1                        | AZAG       | 65    |
| 2                        | AP         | 78    | 2                        | AMN        | 71    |
| 3                        | AAS        | 75    | 3                        | ARK        | 64    |
| 4                        | APK        | 71    | 4                        | AHS        | 89    |
| 5                        | FMR        | 93    | 5                        | AND        | 73    |
| 6                        | IA         | 56    | 6                        | DKR        | 67    |
| 7                        | JBR        | 75    | 7                        | DRP        | 58    |
| 8                        | JAI        | 69    | 8                        | EKA        | 68    |
| 9                        | KH         | 80    | 9                        | FGP        | 51    |
| 10                       | MGR        | 93    | 10                       | FSM        | 58    |
| 11                       | MF         | 60    | 11                       | GAFS       | 67    |
| 12                       | MSA        | 67    | 12                       | HAA        | 44    |
| 13                       | MBA        | 65    | 13                       | KR         | 58    |
| 14                       | NR         | 89    | 14                       | MRF        | 71    |
| 15                       | RAN        | 84    | 15                       | RGS        | 45    |
| 16                       | RAR        | 69    | 16                       | TAF        | 60    |
| 17                       | SGK        | 85    | 17                       | WMS        | 65    |
| 18                       | ZSM        | 82    | 18                       | YSN        | 42    |

**Gambar 1 Nilai Ulangan Harian Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk mengecek apakah penggunaan multimedia berbasis website dengan platform Google Sites dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Hasil belajar siswa didapatkan dari tes sebelumnya dan tes setelahnya. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes diuji coba terlebih dahulu kepada 36 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian untuk memastikan kualitas instrumen tersebut. Uji instrumen meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan cocok dan tepat untuk mengukur hal yang ingin diukur. Berdasarkan kriteria rhitung lebih besar dari rtabel, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 butir soal yang diujikan, ada 20 butir soal yang valid dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat penelitian. Soal-soal tersebut adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 24, dan 25. Sementara itu, 5 butir soal lainnya tidak valid dan tidak digunakan kembali. Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas memberikan nilai Alpha

Cronbach's sebesar 0,865, yang masuk dalam kategori tinggi, sehingga instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang cukup baik. Hasil dari analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa ada 1 soal yang termasuk dalam kategori sukar, 11 soal dalam kategori sedang, dan 8 soal dalam kategori mudah. Sementara itu, hasil uji daya beda menunjukkan bahwa 13 soal memiliki kriteria baik dan 7 soal memiliki kriteria cukup.

Selanjutnya, penelitian dilakukan di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berupa website dengan platform *Google Sites*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan buku pendamping. Sebelum dilakukan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu mengikuti tes awal untuk mengetahui kondisi hasil belajar mereka sebelumnya. Hasil nilai pretest ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
Data Perhitungan *Pretest*

| Kelas                   | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-Rata |
|-------------------------|----------------|-----------------|-----------|
| IV A (kelas kontrol)    | 50             | 90              | 68        |
| IV B (kelas eksperimen) | 40             | 75              | 55        |

Sumber: hasil olah data SPSS, April 2026

Distribusi skor pretest menunjukkan kemampuan awal siswa di setiap kelompok. Perbedaan rata-rata yang terjadi merupakan kondisi awal penelitian sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah semua pembelajaran selesai, kedua kelompok melaksanakan posttest untuk mengetahui hasil belajar mereka setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil posttest ditampilkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
Data Perhitungan *Posttest*

| Kelas                   | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Rata-Rata |
|-------------------------|----------------|-----------------|-----------|
| IV A (kelas kontrol)    | 60             | 95              | 78,61     |
| IV B (kelas eksperimen) | 75             | 100             | 87,78     |

Sumber: hasil olah data SPSS, April 2026

Berdasarkan tabel pada posttest di atas, terlihat bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dengan perbedaan sebesar 9,17 poin. Jika dibandingkan dengan rata-rata pretest, kelompok eksperimen naik sebanyak 32,78 poin, sedangkan kelompok kontrol naik sekitar 10,61 poin. Jadi, kesimpulan yang pertama adalah bahwa hasil belajar di kelas eksperimen meningkat lebih besar dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar di kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, pertama-tama dilakukan beberapa uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-analisis yang diperlukan.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasilnya, semua data pretest dan posttest dari kelas eksperimen serta kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Selanjutnya, dilakukan pengujian homogenitas (uji Levene) untuk memastikan apakah variasi data memiliki tingkat

kesamaan. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya data tersebut homogen.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Normalitas

| Data     | Kelas      | Kolmogorov Smirnov |    |      | Shapiro-Wilk |    |     |
|----------|------------|--------------------|----|------|--------------|----|-----|
|          |            | Statistic          | Df | Sig  | Statistic    | Df | Sig |
| Pretest  | Kontrol    | ,146               | 18 | 200* | ,945         | 18 | 347 |
|          | Eksperimen | ,174               | 18 | 153  | ,966         | 18 | 723 |
| Posttest | Kontrol    | ,129               | 18 | 200* | ,951         | 18 | 449 |
|          | Eksperimen | ,203               | 18 | 048  | ,932         | 18 | 211 |

Sumber: hasil olah data SPSS, April 2026

**Tabel 4**  
Hasil Uji Homogenitas

|       |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig |
|-------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-----|
| Nilai | Based on Mean                        | ,860             | 1   | 34     | 360 |
|       | Based on Median                      | ,596             | 1   | 34     | 445 |
|       | Based on Median and sits adjusted df | ,596             | 1   | 32,789 | 446 |
|       | Based on trimmed mean                | ,824             | 1   | 34     | 370 |

Sumber: hasil olah data SPSS, April 2026

Data memiliki distribusi normal dan homogen, sehingga uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik berupa uji Independent Sample T-Test melalui SPSS 23.

**Tabel 5**  
Hasil Uji Hipotesis

| Nilai | Levene's Test for equality of Variances |       | t-test for Equality of Means |    |                |                                                   |
|-------|-----------------------------------------|-------|------------------------------|----|----------------|---------------------------------------------------|
|       | F                                       | Sig   | t                            | df | Sig.(2-tailed) | Keputusan                                         |
|       | 0,860                                   | 0,360 | -3,540                       | 34 | 0,001          | H <sub>0</sub> ditolak<br>H <sub>1</sub> diterima |

Sumber: hasil olah data SPSS, April 2026

Uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang berarti dalam prestasi belajar IPAS antara kelas eksperimen yang menggunakan multimedia berbasis website melalui Google Sites dan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran dengan cara biasa.

Langkah selanjutnya adalah menentukan peningkatan nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode N-Gain. Perhitungan menggunakan SPSS versi 23.

**Tabel 6**  
Hasil Uji N-Gain

| Kelas      | Rata-Rata N-Gain (%) | Kategori      |
|------------|----------------------|---------------|
| Eksperimen | 73,04                | Cukup efektif |
| Kontrol    | 32,45                | Tidak efektif |

Sumber: hasil olah data SPSS, April 2026

Hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan skor 73,04 atau 73%, yang masuk dalam kategori cukup efektif. Sementara itu, kelas kontrol mendapatkan skor 32,45 atau 32 persen yang termasuk dalam kategori tidak efektif. Temuan itu menunjukkan bahwa menggunakan media berbasis website bisa membuat prestasi belajar siswa lebih baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan *Google Sites* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan hanya mengandalkan media tradisional. Teori Pembelajaran Multimedia oleh Mayer menjelaskan bahwa memberikan informasi dengan gabungan teks dan gambar dapat membantu siswa memahami pelajaran secara lebih baik. Guru bisa menggunakan *Google Sites* untuk menggabungkan teks, gambar, animasi, dan kuis dalam satu tempat, sehingga materi tersebut menjadi lebih seru, rapi, dan mudah dipahami. Menurut Idham & Rauf (2025) kondisi tersebut membuat siswa lebih bersemangat dan aktif, sehingga membantu meningkatkan hasil belajar mereka.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Widodo *et al* (2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Widyanti *et al* (2025) juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Sites* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkan di dalam kelas. Selain itu, Ni'am *et al* (2024) menyatakan bahwa penggunaan *Google Sites* memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *Google Sites* bisa dijadikan sarana yang baik dalam membantu proses belajar di sekolah dasar.

### SIMPULAN

Penggunaan multimedia berbasis web melalui *Google Sites* terbukti membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD dalam materi IPAS tentang gaya di sekitar kita. Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen mendapatkan skor 73% yang termasuk kategori cukup efektif, sedangkan kelas kontrol mendapatkan skor 32% yang dikategorikan tidak efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa *Google Sites* bisa digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang mampu membantu proses belajar. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis website sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian berikutnya sebaiknya menguji kembali efektivitas *Google Sites* dalam konten, tingkat pendidikan, atau variabel lain seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, aspek afektif, serta aspek psikomotor agar tercapai pemahaman yang lebih lengkap mengenai penggunaannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. I., & Panggayuh, G. S. L. (2025). Integrasi Teori Piaget Dalam Desain Pembelajaran Abad-21. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 34–41. <https://doi.org/10.54621/jiat.v11i1.1038>

- Candra, S. A. (2025). Studi Literatur: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.63461/rggycm71>
- Desviana, S., Muna, S. M. N., Wahyudi, G. A. R., Nayla, N., Shafarina, R. G., & Nugraha, R. G. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Terintegrasi Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar terhadap Kegiatan Ekonomi. *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(2), 225–243. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol6.Iss2.566>
- Dewi, A. C. (2024). Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3), 165–170. <https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.473>
- Dharmayani, N. P. A. G., Agung, A. A. G., & Wiyasa, I. K. N. (2023). Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Efektif Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 317–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.54767>
- Fadillah, Y. Al, Akbar, A. R., & Gusmaneli. (2024). Strategi Desain Pembelajaran Adaptif untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 01(04), 354–362.
- Farwati, M., Talitha Salsabila, I., Raihanun Navira, K., Sutabri, T., & Bina Darma Palembang, U. (2023). Analisa pengaruh teknologi artificial intelligence (AI) dalam kehidupan sehari-hari [Analyze the influence of artificial intelligence (AI) technology in daily life]. *Jurnal Sistem Informatika Dan Menejemen*, 11(1), 41–42.
- Febrian, M. A., & Nasution, M. I. P. (2024). Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis dan Praktis. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3590>
- Hardiningrum, P. Y. (2022). Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem Based Learning pada Muatan IPA Materi Alat Gerak Hewan untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44834>
- Idham, A. zuhdy, & Rauf, W. (2025). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Multimedia* (A. Z. Idham (ed.); Cetakan Pe). PT Mafy Media Literasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=wZWEEQAAQBAJ>
- Khoerunisa, A., Istiana, R., & Suchyadi, Y. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Gaya dan Gerak. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 925–932. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.800>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.); Cetakan 3). Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mustafidatul, A., Retno, H., Pertiwi, A., & Puspita, I. (2025). Development Of Google Sites-Based Learning Media To Increase Student Learning Interest. *IJCER: International Journal of Chemistry Education Research*, 9(2), 165–175. <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol9.iss2.art6>
- Ni'am, M. K. A., Handoyo, E., Raharjo, T. J., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2024). Efektifitas Multimedia Interaktif Berbasis Google Site Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 616–626.
- Prayoga, T. I., & Suryadi, A. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sejarah Menggunakan Google Sites pada Materi Proklamasi Kemerdekaan untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. 14(3), 4937–4952.

- Purwasih, Y., Putriyanti, L., & Nugroho, A. A. (2025). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Berbasis Android Menggunakan Smart App Creator Universitas PGRI Semarang , Indonesia Development of Interactive Learning Multimedia for Scie. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(8), 2158–2170. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpti.917>
- Qona, I., Puspitasari, D., Khobir, A., & Mahmudah, U. (2024). *Bahan Ajar Interaktif dan Inovatif Berbasis Teknologi Google Sites*. 7, 6573–6580.
- Salsabila, F., & Aslam. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6088–6096.
- Salsabillah, E. (2024). *Ironi Fasilitas Pendidikan di Daerah Terpencil*. Times Indonesia. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/520596/ironi-fasilitas-pendidikan-di-daerah-terpencil>
- Sanjaya, I. G. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Melalui Penggunaan Media. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika*, 5(1), 135–141.
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Wahyudi, G., & Jatun. (2024). Indonesian Research Journal on Education Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 444–451.
- Widodo, A., Winarni, E. W., & Agusdianita, N. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites dengan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Kapedas : Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 133–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/kapedas.v5i1.48704>
- Widodo, Y. B., Sibuea, S., & Narji, M. (2024). Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Personalisasi. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 10(2), 602–615. <https://doi.org/10.37012/jtik.v10i2.2324>
- Widyanti, D. W., Sujono, I., & Hadi, N. U. (2025). Pengembangan Media IPAS Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 44–57. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2284>
- Yusra, H., Putri, S. Y., Rani, M. S., Alwi, N. A., & Ningsih, Y. (2025). Pemanfaatan Media Gambar dan Video sebagai Alat Bantu Pembelajaran di Kelas Rendah SD. *Inklusi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Filsafat*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/https://glonus.org/index.php/jmak>
- Zen, Z., Asroninaldi, A., Fitriwato, M., Yanti, R. M., Witavia, R., & Cresna, Y. (2026). Pengaruh Media YouTube Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Gaya , Gerak , dan Energi Siswa SD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 371–379. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.7831>